

## ABSTRAK

Balita usia 14 bulan seharusnya sudah bisa berjalan dengan baik tetapi kenyataannya balita usia 14 bulan belum bisa berdiri karena stimulasi yang diberikan tidak sesuai dengan usia balita. Hasil penelitian Purwati, 2010 di Jawa Timur dari 27 balita, 12 balita perkembangannya meragukan, 2 balita perkembangannya menyimpang dan 13 balita mengalami perkembangan sesuai usia. Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan pemberian stimulasi dengan perkembangan balita usia 12-24 bulan.

Desain penelitian adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya adalah seluruh ibu dan balita usia 12-24 bulan sebesar 45 responden dan besar sampel sebesar 41 responden diambil dengan cara *simple random sampling* dengan variabel pemberian stimulasi dan perkembangan balita. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dan KPSP. Uji statistik yang digunakan adalah *Rank Spearman* dengan tingkat kemaknaan 0,05.

Hasil penelitian ini adalah dari 41 balita usia 12-24 bulan, hampir setengahnya (39,1%) mendapatkan stimulasi baik dan sebanyak 36,6% balita mengalami perkembangan yang sesuai. Hasil uji statistik *Rank Spearman* diperoleh  $p(0,00) < \alpha(0,05)$  sehingga  $H_0$  ditolak, yang berarti ada hubungan pemberian stimulasi dengan perkembangan balita usia 12-24 bulan.

Simpulan dari penelitian ini adalah semakin baik stimulasi yang diberikan maka semakin baik pula tingkat perkembangan anak. Ibu balita disarankan aktif mengikuti penyuluhan dan mencari informasi tentang stimulasi dan perkembangan anak sehingga orang tua dapat memberikan stimulasi sesuai dengan tahap perkembangan balita.

Kata kunci: Stimulasi, perkembangan.